

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada hakekatnya pendidikan matematika merupakan suatu sarana untuk mengembangkan cara berfikir siswa dalam kehidupan sehari-hari, sehingga itu pendidikan matematika perlu diberikan kepada siswa sejak dini.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa di lembaga pendidikan apapun di Indonesia. Matematika dari tahun ketahun berkembang semakin meningkat sesuai dengan tuntutan zaman. Tuntutan zaman mendorong manusia untuk lebih kreatif dalam mengembangkan atau menerapkan matematika sebagai ilmu dasar. Diantara pengembangan yang dimaksud adalah masalah pembelajaran matematika. Pengembangan pembelajaran matematika sangat dibutuhkan karena keterkaitan penanaman konsep pada siswa, yang nantinya para siswa tersebut juga ikut serta dalam pengembangan matematika lebih lanjut ataupun dalam mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses belajar matematika, siswa diperlakukan sebagai partner yang memiliki kemampuan yang perlu diwujudkan semaksimal mungkin agar nantinya siswa dapat mengembangkan pola pikir dan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat mengatasi kesulitan yang ada dalam matematika.

Matematika tidak hanya sekedar siswa mahir dalam hitung - menghitung, melainkan juga sebagai alat yang ampuh untuk mengembangkan daya pikir seorang siswa. Daya pikir siswa dapat dikembangkan melalui materi dengan

menggunakan berbagai metode. Namun Konsep ini terkadang diabaikan, oleh karena itu jika penerapan materi dapat dilakukan dengan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai, akan memberikan peluang terhadap siswa dalam berpikir dan bertindak.

Saat ini matematika masih merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa, sehingga kurang diminati di sekolah. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya penggunaan metode yang monoton. Disamping itu pelajaran matematika masih mempunyai masalah pokok yang perlu mendapat perhatian dari guru yaitu yang berkaitan dengan kemampuan siswa dan bagaimana cara siswa memahami pelajaran tersebut.

Hal ini tidak terlepas dari strategi mengajar yang di gunakan oleh guru masih belum maksimal. Untuk itu dalam proses pembelajaran matematika menghendaki pendekatan metode-metode tertentu yang dirasa tepat untuk mengubah anggapan dari para siswa bahwa matematika itu sulit, sehingga diharapkan hasil belajar mereka akan mengalami peningkatan. Namun kenyataannya menunjukkan bahwa metode yang di gunakan oleh pendidik dalam hal ini guru belum mencapai hasil yang optimal, serta belum terlaksana sesuai dengan yang di harapkan.

Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan pada setiap materi, sesuai dengan data hasil belajar yang diperoleh oleh siswa sebelumnya. Terutama pada materi luas permukaan dan volume prisma dan limas. Dalam hal mencari rumus luas permukaan dan volume prisma dan limas kebanyakan siswa jika disodorkan dengan soal yang berkaitan materi tersebut

siswa masih mengalami kesulitan, dikarenakan mereka tidak cukup terlatih untuk menganalisis bentuk soal yang diberikan oleh guru. Sebagai contoh dalam menentukan luas alas pada setiap luas permukaan dan volume prisma dan limas.

Dalam pembelajaran matematika dikenal dengan beberapa metode diantaranya metode tanya jawab, metode inkuiri, metode ekspositori, metode resitasi dan lain-lain. Metode tersebut dikombinasikan sesuai situasi dan kondisi. Sebagai salah satu metode dalam pembelajaran matematika, metode resitasi atau pemberian tugas merupakan suatu metode yang dirasa tepat untuk digunakan pada materi luas permukaan dan volume prisma dan limas, karena pada materi ini sebagian besar siswa masih kurang mampu menyelesaikan dengan benar soal yang berhubungan dengan materi tersebut. Dengan metode resitasi ini siswa dilatih dan dituntut untuk dapat mengemukakan ide-idenya sendiri. Selain itu, siswa dapat terlatih untuk menemukan jawaban-jawaban atas setiap pertanyaan yang diberikan oleh pendidik kepadanya karena metode ini lebih dititik beratkan pada pematapan materi, sehingga pemahamannya pada materi tersebut akan lebih mendalam dan pelajaran matematika akan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin mengadakan suatu penelitian dengan formulasi judul: ***“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs.Negeri Model Limboto Pada Materi Luas Permukaan dan Volume Prisma dan Limas Melalui Metode Resitasi”***.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah.
2. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, sehingga minat belajar siswa masih kurang.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Beritik tolak dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah dengan menggunakan metode resitasi pada materi luas permukaan dan volume prisma dan limas hasil belajar matematika siswa kelas VIII akan meningkat.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi luas permukaan dan volume prisma dan limas melalui metode Resitasi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pengetahuan dan wawasan penulis mengenai penelitian tersebut secara baik dan benar yang juga merupakan implementasi terhadap tri dharma penelitian perguruan tinggi.

2. Bagi Guru dan Sekolah

Mendapat masukan tentang metode resitasi, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa, kualitas proses dan hasil belajar siswa pada khususnya serta meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya.

3. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian tersebut, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode Resitasi.